

EVALUASI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MELALUI  
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Chairunnisa<sup>1</sup>, Ahmad Ari Masyhuri<sup>2</sup>, Aulia Anugrah Aziz<sup>3</sup>

1. STKIP Kusumanegara Jakarta

2. Universitas Pamulang

3. Universitas Veteran Jakarta

[chairunnisa.khis@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:chairunnisa.khis@stkipkusumanegara.ac.id); [arymasyhuri@gmail.com](mailto:arymasyhuri@gmail.com); [auliaanugrahaziz@gmail.com](mailto:auliaanugrahaziz@gmail.com)

**Abstrak.** Di tengah masa pandemi ini mahasiswa diwajibkan melaksanakan pembelajaran secara online untuk mencegah terjadinya penambahan kasus Covid-19. Namun, hal ini tentu menyebabkan beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji beberapa masalah yang sering ditemui mahasiswa saat pelaksanaan pembelajaran daring, serta bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) pembelajaran secara daring bisa dikatakan cukup efektif, hal ini bisa dilihat bahwa 20% dari responden yang mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif dan hanya 5% dari responden yang mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif. Tapi di samping itu masih banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti biaya kuota internet yang kurang terjangkau, fasilitas gawai/*handphone* atau laptop yang kurang memadai, dan yang paling sering terjadi adalah kualitas jaringan internet yang kurang stabil. Akibatnya tidak sedikit dari mahasiswa yang akhirnya tidak bisa mengikuti pembelajaran. Peneliti mengajukan solusi yang berupa pembelajaran *hybrid learning*.

Kata kunci: evaluasi, mata kuliah bahasa Indonesia, pembelajaran daring

**Abstract.** In the midst of this pandemic, students are required to carry out online learning to prevent additional Covid-19 cases. However, this certainly causes some obstacles in the online learning process. This article aims to examine some of the problems that students often encounter when implementing online learning, as well as how to overcome these problems. The research method used by the researcher is descriptive quantitative research. According to a survey conducted to students at the National Development University "Veteran" Jakarta (UPNVJ) online learning can be said to be quite effective, it can be seen that 20% of respondents said that online learning was effective and only 5% of respondents said that learning effective online. But besides that, there are still many obstacles faced by students such as the cost of internet quotas that are less affordable, inadequate gadget/mobile or laptop facilities, and what often happens is the unstable quality of the internet network. As a result, not a few of the students finally could not follow the lesson. Researchers propose a solution in the form of hybrid learning.

**Keywords:** evaluation, Indonesian language courses, online learning

## PENDAHULUAN

Sudah satu tahun lebih sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, yang menyebabkan banyak masyarakat

diharuskan untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home* serta para pelajar maupun mahasiswa yang juga diharuskan untuk melakukan pembelajaran dari secara daring

Evaluasi Mata Kuliah Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 atau online agar dapat sesuai dengan program pemerintah demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19 tersebut.

Banyak kampus di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Pembangunan Veteran Jakarta yang sudah menerapkan sistem pembelajaran secara daring/online. Meskipun tidak semua orang tua dari mahasiswa siap untuk melakukan pembelajaran secara daring seperti ini. Tuntutan pembelajaran yang seperti ini juga mengakibatkan para orang tua harus menyediakan berbagai fasilitas seperti gawai/handphone, laptop, maupun internet agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh sekolah maupun perguruan tinggi.

Dalam melakukan pembelajaran daring banyak sekali kendala atau pun gangguan yang dialami oleh para mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa tidak fokus saat pembelajaran atau bahkan tidak dapat ikut pembelajaran yang ada. Hal itu dikarenakan adanya gangguan seperti kendala jaringan atau pun terkendala akibat tidak adanya fasilitas yang dimiliki.

Banyak juga para orangtua yang tidak mampu memberikan fasilitas yang menyebabkan banyak anak-anak tidak bisa mendapatkan pembelajaran secara maksimal atau bahkan tidak mendapatkan pembelajaran sama sekali dari sekolahnya. Lalu kurangnya fasilitas yang dimiliki juga mengakibatkan menurunnya nilai para pelajar maupun mahasiswa.

Maka dari itu, kami melakukan penelitian ini agar pihak universitas atau pun mahasiswa mengetahui apa saja masalah yang dihadapi saat pembelajaran daring dan cara menanggulangi masalah-masalah tersebut. Hal ini diperlukan agar setiap mahasiswa bisa mendapatkan materi pembelajaran secara efektif sehingga membantu nilai tugas dan ujian mereka.

Pembelajaran daring juga disebut pendidikan jarak jauh, *e-learning*, dan pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk pendidikan di mana elemen utama meliputi

Menurut grafik 1, kendala yang paling sering dialami oleh mahasiswa UPNVJ adalah jaringan internet yang kurang stabil (75%). Selanjutnya kendala yang paling sering dialami secara berurutan dari yang kedua sampai yang terakhir adalah kurang memahami materi yang disampaikan (65%), lingkungan rumah yang kurang mendukung (60%), HP/laptop/komputer (35%),

pemisahan fisik guru dan siswa selama pengajaran dan penggunaan berbagai teknologi untuk memfasilitasi komunikasi siswa-guru dan siswa-siswa (Britannica.com, 2014).

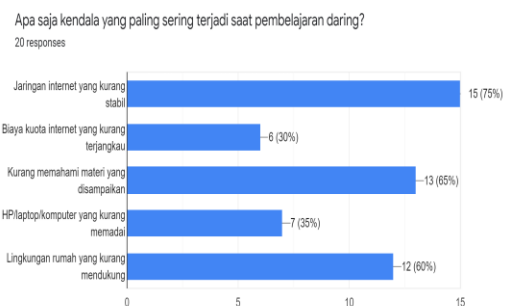
**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan survei yang dilaksanakan secara online. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

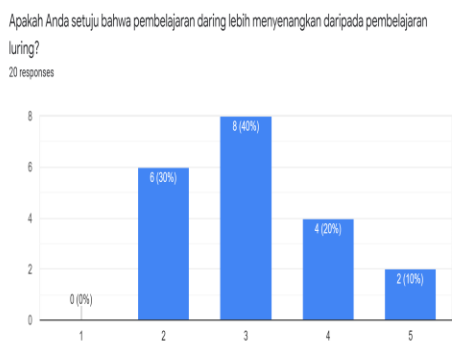
Objek penelitian primer yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ) khususnya yang ada dalam program studi S1 Teknik Mesin, fakultas teknik. Sedangkan, objek penelitian sekunder yang digunakan adalah artikel dan jurnal ilmiah mengenai efektivitas pembelajaran daring.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Hasil Kuesioner Kendala Pembelajaran Daring**

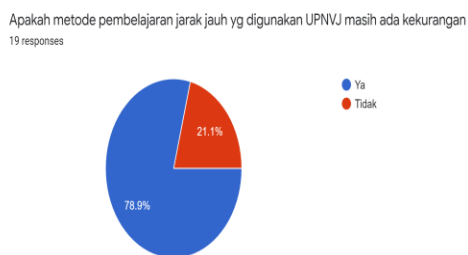


**Gambar 1. Hasil Kuesioner Kendala Pembelajaran Daring** yang kurang memadai (35%), dan biaya kuota internet yang kurang terjangkau (30%).



**Gambar 2. Hasil Kuesioner Pendapat Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Mahasiswa UPNVJ**

Dalam grafik 2, seperti pada grafik 4.1, angka satu sampai dengan lima menunjukkan tingkat kesetujuan mahasiswa UPNVJ. Dalam kasus ini mahasiswa memilih opsi yang paling sesuai dengan pendapat mereka jika pembelajaran daring lebih menyenangkan dari pembelajaran luring. Sesuai dengan kajian teoretis yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Contohnya adalah faktor psikis, seperti IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan dan minat. Faktor yang paling digaris bawahi dalam data ini adalah perasaan dan minat. Dari hasil yang disajikan, kebanyakan mahasiswa memilih netral (40 %) dibanding opsi yang lain. Opsi jawaban yang paling banyak kedua adalah tidak setuju (30 %), diikuti oleh setuju (20 %), lalu sangat setuju (10 %).



**Gambar 3. Hasil Kuesioner Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh di UPNVJ**

Seperti yang terlihat dalam grafik 3, 21,1% mahasiswa tidak setuju bahwa masih ada kekurangan dalam pembelajaran jarak jauh UPNVJ. Di sisi lain, 78,9% setuju masih ada kekurangan dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UPNVJ setuju bahwa masih ada kekurangan dalam proses belajar mengajar di UPNVJ.

### PEMBAHASAN

Menurut hasil survei pembelajaran secara daring bisa dikatakan cukup efektif, hal ini bisa dilihat bahwa 20 % dari responden yang mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif dan hanya 5 % dari responden yang mengatakan bahwa

pembelajaran daring efektif. Menurut penulis hal ini bisa didapatkan karena pembelajaran daring sudah dilaksanakan lebih dari setahun sehingga mahasiswa sudah mulai terbiasa untuk menjalankannya.

Tapi disamping itu masih banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti biaya kuota internet yang kurang terjangkau fasilitas handphone atau laptop yang kurang memadai dan yang paling sering terjadi adalah kualitas jaringan internet yang kurang stabil. Akibatnya tidak sedikit dari mahasiswa yang akhirnya tidak bisa mengikuti pembelajaran. Hal ini bisa terjadi karena tidak sedikit provider di Indonesia yang sering bermasalah pada saat waktu produktif mahasiswa dan juga disebabkan oleh ketidakmampuan orang tua untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sebagai peneliti, kami menyarankan untuk mengubah beberapa metode pembelajaran di masa pandemi ini. Kami menyarankan agar pihak kampus mengadakan *Hybrid Learning* supaya sebagian mahasiswa yang mengalami kendala saat pembelajaran bisa datang ke kampus untuk melaksanakan proses belajar dengan lebih efektif.

### SIMPULAN

Pandemi covid-19 menyebabkan pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hal itu menyebabkan banyak kegiatan masyarakat yang terganggu tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19 di lingkungan perguruan tinggi, maka dari itu Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta melakukan pembelajaran secara daring sebagai solusi untuk pelaksanaan pembelajaran yang ada. Hasil penelitian mengatakan bahwa pembelajaran secara daring tidak sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, sebagai peneliti, kami menyarankan untuk mengubah beberapa metode pembelajaran di masa pandemi ini. Kami menyarankan agar pihak kampus mengadakan *Hybrid Learning*.

### DAFTAR PUSTAKA

Suharto, Edi. 2011. *Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Faturahman, Irfan, Muhammad. 2014. *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Hasil belajar Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Prodi PTB JPTS UPI*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia

Chairunnisa<sup>1</sup>, Ahmad Ari Masyhuri<sup>2</sup>, Aulia Anugrah Aziz<sup>3</sup>

Evaluasi Mata Kuliah Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19  
Johantoro. 2013. *Pengaruh Efektivitas Belajar Dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013.*  
Semarang: UMS